

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses transisi yaitu suatu masa antara sebelum hamil dan akan memiliki anak yang sedang dikandung dan kehidupan selanjutnya setelah bayi lahir. Masa berat yang dirasakan ibu hamil yaitu membutuhkan dukungan dari suami dan keluarga agar dapat mempermudah proses kehamilan sampai persalinan dengan aman dan nyaman (Ekasari & Natalia, 2019). Dalam proses kehamilan yang dialami ibu perlu adanya pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang sesuai umur setiap trimesternya, standar umur ini bertujuan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil, dan janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes, 2017).

Pada dasarnya kehamilan merupakan hal yang fisiologi, namun dalam prosesnya akan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan ibu. Adapun beberapa penelitian ditemukan bahwa penyebab kematian ibu terbanyak akibat dari pendarahan sewaktu masa kehamilan. Adapun beberapa penyebab lain yaitu keracunan kehamilan, penyakit infeksi yang diderita ibu, letak bayi sungsang, lintang, plasenta previa, dan lahir belum cukup waktunya (Mardjan, 2016).

Kasus perdarahan sebagai penyebab utama kematian ibu dapat terjadi pada masa kehamilan. Penyebab perdarahan yaitu plasenta previa merupakan plasenta yang menempel pada Segmen Bawah Rahim (SBR) sehingga menutupi seluruh atau sebagian dari Ostium Uteri Internum (OUI). Plasenta previa adalah salah satu perdarahan antepartum. Penyebab yang pasti belum diketahui, tetapi kerusakan dari endometrium pada persalinan sebelumnya dan gangguan vaskularisasi desidua dianggap sebagai mekanisme sebagai faktor penyebab terjadinya plasenta previa. Perdarahan antepartum disebabkan oleh plasenta previa dapat menimbulkan komplikasi yaitu prolapse plasenta, plasenta melekat sehingga harus dilakukan tindakan manual plasenta dan apabila memerlukan bisa dibersihkan dengan kerokan (Purbowati & Kartika, 2017).

Status gizi dipengaruhi oleh zat gizi yang di konsumsi sehingga dapat memperlihatkan keadaan gizi seseorang. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah gizi sehingga penggunaan zat gizi seperti mikroelemen esensial zat besi yang tidak optimal selama kehamilan mengakibatkan Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan keadaan dimana seorang ibu mempunyai kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun (Mardjan, 2016). KEK dapat menyebabkan terjadinya kematian baik ibu maupun bayi. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi terhadap ibu hamil yaitu : anemia, berat badan tidak bertambah secara normal, perdarahan, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh KEK pada proses persalinan bisa menyebabkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematuur), perdarahan setelah persalinan, dan persalinan dengan operasi cenderung lebih meningkat. KEK pada ibu hamil juga akan mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat mengakibatkan abortus, bayi lahir mati, asfiksia, dan BBLR (Muhammad & Liputo, 2017).

Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dengan mempermudah ibu untuk mengakses pelayanan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih dan fasilitas yang memadai, perawatan setelah persalinan untuk ibu dan bayi, memberikan perawatan khusus dan rujukan apabila terjadi adanya komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB setelah persalinan (Kemenkes RI, 2018). Pemerintah juga memiliki program yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Bentuk makanan tambahan untuk ibu hamil KEK menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi yaitu biskuit, yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral. Data dari kemenkes tahun 2019 menunjukkan cakupan ibu hamil yang mendapatkan PMT pada tahun 2018 sebanyak 86,41% (Kemenkes RI, 2019).

Continuity Of Care (COC) atau asuhan berkesinambungan merupakan setrategi kesehatan yang efektif untuk memungkinkan wanita agar berpartisipasi untuk mengambil keputusan tentang kesehatan dan perawatan kesehatan. Asuhan kehamilan mengutamakan pelayanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*)

sangat penting bagi perempuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan yang sudah profesional, dengan begitu perkembangan kondisi kesehatan mereka akan terpantau dengan baik, dan klien lebih terbuka dan percaya karena sudah mengenal tenaga kesehatan. Bidan diharuskan memberi pelayanan berkesinambungan mulai dari hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dan pelayanan kesehatan (Diana, 2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Atiek Pujiati tercatat selama 1 tahun pada tahun 2019 kunjungan ANC didapati sebanyak 735 kunjungan, dalam kasus kehamilan yang sering dilakukan rujukan yaitu kehamilan dengan abortus, PEB, KPD, mal presentasi, dan *postdate* dengan sebanyak 70 pasien. Pada persalinan tercatat selama 1 tahun pada tahun 2019 sebanyak 48 pasien. PMB Atiek Pujiati sudah melakukan pelayanan secara *Continuity Of Care*. Penulis mendapatkan beberapa data ibu hamil yang sesuai kriteria untuk dijadikan subyek dalam penyusunan laporan tugas akhir. Penulis memilih Ny. R sebagai obyek Laporan Tugas Akhir karena setiap ibu hamil membutuhkan pendampingan selama hamil sampai nifas dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya komplikasi dan Ny. R membutuhkan pendampingan karena didapati Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan plasenta previa. Pengkajian yang dilakukan didapatkan data subyektif bahwa umur ibu 27 tahun, gravida kedua dengan usia kehamilan 29 minggu 4 hari.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan asuhan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny.R mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dikarenakan setelah dilakukan pengkajian Ny.R mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK), serta terjadi plasenta previa. Dimana dari dua faktor tersebut, resiko terbesar yang akan dialami ibu adalah perdarahan, anemia, abortus dan melahirkan bayi dengan BBLR. Asuhan diberikan di PMB Atiek Pujiati, Triharjo, Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan pada Ny. R Umur 27 tahun Multigravida di PMB Atiek Pujiati Sleman?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. R Umur 27 tahun Multipara di PMB Atiek Pujiati Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kehamilan pada Ny. R Umur 27 Tahun Multipara di PMB Atiek Pujiati Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Melakukan asuhan persalinan pada Ny. R Umur 27 Tahun Multipara di PMB Atiek Pujiati Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Melakukan asuhan nifas pada Ny. R Umur 27 Tahun Multipara di PMB Atiek Pujiati Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada Ny. R Umur 27 Tahun Multipara di PMB Atiek Pujiati Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menjadi pedoman dan masukan untuk menambah wawasan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Bidan Atiek Pujiati

Hasil studi kasus ini dapat sebagai masukan bagi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia kebidanan.

b. Bagi Institusi khususnya Progran Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses

pembelajaran dari data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

c. Bagi klien dan masyarakat

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan secara komprehensif mulai dari kehamilan, nifas, bayi baru lahir. Bagi masyarakat diharapkan mengerti mengenai pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan yang komprehensif.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA